

**PEMBENTUKAN RAGAM BAHASA ANAK 幼児語 (YOUJIGO) DALAM
ANIME GAKUEN BABYSITTERS
(Kajian Morfofonemik)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra
Pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin*

Disusun Oleh:

NURUL AZIZAH AZMI

F081181017

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2023**

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

LEMBAR PENGESAHAN

Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 2152/UN4.9.1/KEP/2022 pada tanggal 2 September 2022, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul **“Pembentukan Ragam Bahasa Anak 幼児語 (Youjigo) Dalam Anime Gakuen Babysitters”** yang disusun oleh Nurul Azizah Azmi, NIM F081181017 untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 28 Desember 2022

Konsultan I

Konsultan II


Nursidah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760505200912 2 003


Hadi Hidayat Muzakkir, S.S., M.Hum.
NIP. 19871114202101 5 001

**Disetujui untuk diteruskan
kepada Panitia Ujian Skripsi**

Ketua Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin


Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D
NIP. 19710903200501 2 006

SKRIPSI

**PEMBENTUKAN RAGAM BAHASA ANAK 幼児語 (YOUJIGO) DALAM
ANIME GAKUEN BABYSITTERS (Kajian Morfofonemik)**

Disusun dan diajukan oleh:

NURUL AZIZAH AZMI

No Pokok: F081181017

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal 17 April 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Konsultan I

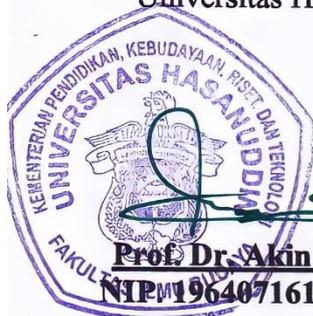
Konsultan II


Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760505200912 2 003


Hadi Hidayat, S.S., M.Hum.
NIP. 19871114202101 5 001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Ketua Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
NIP. 19640716199103 1 010


Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19821028200812 2 003

FAKULTAS ILMU BUDAYA

DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

Pada hari Senin tanggal 17 April 2023, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **“Pembentukan Ragam Bahasa Anak 幼児語 (Youjigo) Dalam Anime Gakuen BabySitters (Kajian Morfonemik)”** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 17 April 2023

Panitia Ujian Skripsi:

1. Ketua : Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd

2. Sekretaris : Hadi Hidayat, S.S., M.Hum.

3. Penguji I : Nurfitri, S.S., M.Hum.

4. Penguji II : Taqdir, S.Pd., M.Hum.

5. Konsultan I : Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd

6. Konsultan II : Hadi Hidayat, S.S., M.Hum.

()

()

()

()

()

()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Azizah Azmi

NIM : F081181017

Program Studi : Sastra Jepang

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul

Pembentukan Ragam Bahasa Anak 幼児語 (Youjigo) Dalam

Anime Gakuen Babysitters (Kajian Morfonemik)

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 22 Mei 2023

Yang menyatakan,



(Nurul Azizah Azmi)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Allahumma Sholli'ala Muhammad Wa'ala Ali Muhammad, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Pembentukan Ragam Bahasa Anak 幼児語 (*Youjigo*) Dalam *Anime Gakuen Babysitters* (Kajian Morfofonemik)" dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menghadapi berbagai rintangan dan hambatan, namun berkat bimbingan, dukungan dan semangat yang diberikan berbagai pihak kepada penulis, segala hambatan dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan hormat penulis ucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
2. Ibu Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Hadi Hidayat, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nurfitri, S.S., M.Hum. dan Bapak Taqdir, S.S., M.Hum. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang membantu penulis dalam memperbaiki isi maupun pembahasan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat dan masukan selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini, serta

Ibu Uga yang senantiasa memberikan bantuan dalam berbagai pengurusan berkas dari awal hingga akhir penulis menyelesaikan studinya.

5. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta dan tersayang penulis, Bapak Alm. Aziz Ali dan Ibu Alm. Helmi Rasyid, meski tidak bisa kebersamai sampai di titik ini tetapi senantiasa menjadi penguat, motivasi dan alasan penulis bertahan untuk menyelesaikan studi agar bisa menjadi anak yang membanggakan.
6. Adik penulis Nur Sakinah dan keluarga lainnya yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta mendoakan penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Sahabat *7ust* Nurul Annisaa, Rhesky Ainun Ayuningtyas B, Wulan Maulia Isnaini, Muh. Fachrul Itsani, Ardiansyah S, dan Samudera Perkasa yang selalu ada dikala suka dan duka, memberikan dukungan, motivasi, dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis. Dan Pondiani yang juga sahabat penulis siap menculik, menghibur, memberikan nasehat dan menyemangati setiap penulis ada masalah.
8. Sahabat *soulsister* Alm. Putri Maulinda Amri, Salsabila Rustam, Nurasfahani Faidah, dan Nursuci Mulyani Putri yang selalu kebersamai dan menghibur penulis.
9. Sahabat ijo lumut Kiki Karmila Sari, Dea Ananda Mugniyanti Roe, Alifia Sabrina, Marniati, Mardiana, Edwin Agustin Datuan, dan Mickhael Gaha Sambrani, serta Sahabat Geng makan-makan, Murniati Muslimin, Marniati, Alifia Sabrina, Nurfadillah, Andi Tenri Muji dan Umyl Khoir Bandjar yang telah mengisi kehidupan kampus penulis, menghibur, tempat berkeluh kesah, memberi bantuan dan motivasi selama proses perkuliahan. Semoga kedepannya persahabatan ini tetap terjalin dan kelak kita bisa menjadi orang sukses.

10. Sahabat Lambe posko, Sepbrina Eka Pratiwi dan Anggi Susilawati yang telah menjadi sahabat penulis saat berKKN dan telah memberikan dukungan berupa motivasi, semangat, dan menghibur penulis selama penulisan skripsi ini. Juga terima kasih teruntuk teman-teman KKN 106 posko Sidrap 1 yang telah mewarnai masa-masa KKN penulis.
11. Seluruh teman-teman *Homura* 2018 yang telah menjadi saudara seperjuangan melewati segala macam rintangan, suka maupun duka pada proses perkuliahan ini. Terima kasih atas kenangan indah penuh haru yang telah kita lewati bersama. Semoga kelak kita akan dipertemukan kembali, menjadi orang sukses dan berhasil menggapai cita-cita.
12. Terkhusus untuk diri saya sendiri, Terima kasih sudah berusaha keras, tetap maju walau tertatih, dan terima kasih atas luka dan sakit yang telah berhasil dilalui selama penulisan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, serta mengharapkan kritikan dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Makassar, 22 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Nurul Azizah Azmi. F081181017. Pembentukan Ragam Bahasa Anak 幼児語 (Youjigo) Dalam Anime Gakuen Babysitters (Kajian Morfofonemik). Fakultas Ilmu Budaya Universita Hasanuddin. Makassar, 2023. Di bawah bimbingan Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd. dan Hadi Hidayat, S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan kata dan makna dari ragam bahasa anak *youjigo* yang terdapat dalam *anime Gakuen Babysitters*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan mengambil sumber data berupa penggunaan kata maupun ungkapan yang termasuk kedalam bahasa anak *youjigo* yang diucapkan oleh karakter anak yang terdapat dalam *anime Gakuen Babysitters*.

Dari hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 37 penggunaan ragam bahasa anak *youjigo* dengan 5 proses pembentukan kata, yaitu dengan pengimbuhan, pengulangan, penggabungan, pemendekan, dan peminjaman. Pada proses pembentukan kata tersebut ada data yang mengalami proses morfofonemik, yaitu dengan penambahan fonem, perubahan fonem, penyingkatan fonem dan pelesapan fonem.

Kata kunci: *youjigo*, bahasa anak Jepang, pembentukan kata, proses morfofonemik

ABSTRACT

Nurul Azizah Azmi. F081181017. Formation of Variety Child Language 幼児語 (Youjigo) In Anime Gakuen Babysitters (Morphophonemic Study). Faculty of Humanities, Hasanuddin University, Makassar 2023. Supervised by Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd. and Hadi Hidayat, S.S., M.Hum.

This study aims to explain the process of forming words and meanings from the various languages of youjigo children in the Gakuen Babysitters anime. The method used in this study is descriptive qualitative by taking data sources in the form of the use of words and expressions that are included in the youjigo children's language spoken by the children's characters in the Gakuen Babysitters Anime.

From the results of this study, it was found that there were 37 uses of youjigo children's language variety with 5 word formation processes, namely by affixing, repeating, combining, shortening, and borrowing. In the process of word formation, there are data that undergo a morphophonemic process, namely by adding phonemes, changing phonemes, abbreviating phonemes and deleting phonemes.

Keywords: youjigo, Japanese children's language, word formation, morphophonemic process

要旨

Nurul Azizah Azmi. F081181017. この論文のタイトルは「アニメ学園ベビーシッターズにおける多様な児童言語ようじごの形成」ハサヌディン大学文化科学部。Makassar, 2023. 博士によって監督されています。 Nursidah、S.Pd、M.Pd、および Hadi Hidayat、S.S.、M.Hum。

この研究は、アニメ『学園ベビーシッターズ』に登場する幼児語から言葉や意味が形成される過程を説明することを目的としています。この研究で使用された方法は定性的記述なものです。定性的記述は、アニメ「学園ベビーシッターズ」の子供キャラクターが話す幼児語である単語や表現の使用という形でデータソースを取得することによって得られます。

この研究の結果、幼児語には、「接辞」「反復」「結合」「短縮」「借用」という 5 つの語形成過程を経て、37 通りの用法が存在することが判明した。単語が形成される過程において、音素の追加、音素の変更、音素の短縮、音素の削除といった形態音素的な処理が行われるデータがあります。

キーワード: 幼児語、日本の児童言語、語形成、形態音韻過程

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
要旨	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Morfologi	8
2.1.1 Pembentukan Kata	8
2.2 Fonologi	14
2.2.1 Fonem	14
2.2.2 Silabel	15
2.3 Morfofonemik	17
2.3.1 Proses Morfofonemik	17

2.4 Youjigo	19
2.5 Penelitian Relevan	19
2.6 Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Sumber Data	23
3.3 Prosedur Penelitian	23
3.4 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Pembentukan Kata Dalam Ragam Bahasa Anak Youjigo	26
4.1.1 Pengimbuhan	26
4.1.2 Pengulangan.....	29
4.1.3 Penggabungan.....	34
4.1.4 Pemendekan.....	37
4.1.5 Peminjaman	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang sangat penting dalam masyarakat yang digunakan untuk berinteraksi. Sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, manusia sangat dimudahkan oleh keberadaan bahasa untuk berkomunikasi, menyampaikan gagasan, pemikiran dan maksud (Kridalaksana, 2008:25). Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia terbagi menjadi berbagai golongan. Golongan tersebut dapat berupa kelas sosial, gender, usia dan lain sebagainya. Pada setiap golongan tersebut akan menggunakan bahasa yang berbeda sesuai dengan kedudukan mereka dalam masyarakat (Purwanti, 2019:1). Fenomena penggunaan bahasa yang berbeda ini kemudian disebut dengan ragam bahasa.

Ragam bahasa merupakan variasi dalam sebuah bahasa. Terjadinya keragaman atau kevariasian bahasa bukan hanya karena penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga dikarenakan kegiatan interaksi sosial yang dilakukan sangat beragam. Setiap kegiatan membutuhkan atau menyebabkan terjadinya keragaman bahasa itu (Chaer dan Agustina, 2010:61). Hampir semua negara memiliki variasi bahasa masing-masing, tidak terkecuali di negara Jepang. Chaer dalam Meisa (2009:85) menyebutkan bahwa variasi bahasa terbentuk dari segi penutur, antara lain seperti karakter, tempat tinggal, kedudukan sosial, jenis kelamin serta usia penutur. Sesuai dengan kutipan tersebut, di Jepang usia menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan dalam keragaman bahasa. Oleh karena itu, dalam bahasa Jepang terdapat ragam bahasa berdasarkan usia,

yaitu bahasa anak-anak (*youjigo* 児童語/*jidoogo* 幼児語), bahasa anak muda (*wakamono kotoba* 若者言葉) dan bahasa orang tua (*roujingo* 老人語).

Dalam bahasa Jepang bahasa anak disebut dengan *youjigo* dan *jidoogo* mempunyai persamaan arti yakni bahasa anak-anak, namun terdapat perbedaan dalam hal penggunaannya. Dalam Kamus *Kokugojiten* (1987) dalam Rosyida, (2021:417) *jidougo* adalah bahasa yang digunakan anak-anak yang berusia 6-18 tahun, sedangkan *youjigo* umumnya digunakan anak-anak usia balita atau TK dan bahasa-bahasa yang dimodifikasi agar lebih mudah untuk diucapkan bagi balita seperti *NyanNyan* (Kucing), *Bubu* (Mobil), *MooMoo* (sapi).

Youjigo adalah ragam bahasa yang digunakan oleh anak-anak Jepang di awal perkembangan bahasa. Munculnya *youjigo* sebagai bahasa yang digunakan pada anak-anak ini disebabkan karena belum berkembangnya alat ucap yang mereka gunakan. Anak-anak akan berbicara sesuai dengan apa yang bisa mereka ucapkan terutama ketika ada kata yang panjang dan rumit untuk diucap (Chaer, 2003:212). Berdasarkan artikel Kementerian Kesehatan RI, definisi anak menurut WHO (*World Health Organization*) adalah dihitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun. Dalam konteks bahasa anak Jepang *youjigo* ini, anak yang dimaksudkan adalah anak-anak yang sedang berada di awal perkembangan bahasa atau pada usia balita atau TK sesuai dengan pengertian *youjigo* pada kamus *kokugojiten*. Masa anak-anak merupakan awal dari perkembangan pemerolehan bahasa pada individu untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Layaknya orang dewasa, anak-anak

memperoleh sistem fonologi dengan cara menciptakan strukturnya sendiri yang kemudian mengubah struktur itu untuk menyelaraskan dengan pengetahuannya mengenai sistem fonologi orang dewasa yang semakin membaik. Oleh karena itu anak-anak memiliki ragam bahasa yang berbeda dengan bahasa orang dewasa (Chaer, 2003:212).

Seperti yang terdapat dalam *Anime Gakuen Babysitters* yang digunakan oleh anak-anak terpapar sebagai berikut:



きりんママだから、みどりちゃん赤ちゃんね！ねんねしましょ
(*Kirin mama dakara, midori chan akachan ne! Nenne shimashou!*)

Aku jadi mama, Midori *chan* jadi bayinya ya. Tidur siang yuk!

Menit ke 11:33 - 11:38 (episode 1)

Pada percakapan tersebut terdapat penggunaan *youjigo* ねんね. Kalimat tersebut diucapkan oleh karakter anak yaitu Kirin kepada Midori yang juga merupakan karakter anak-anak yang sedang bermain bersama. Terdapat kata yang ternasuk ke dalam ragam bahasa anak *youjigo* pada kalimat tersebut yaitu kata ねんね. Berikut proses pembentukan kata dari kata ねんね :

ねる → ねろ → ね + んね = ねんね

Pada proses pembentukannya kata *nenne* berasal dari kata dasar *neru*. *Neru* memiliki arti kata tidur (kenji matsura, 1994:712). Kata *neru* kemudian mengalami pemenggalan pada silabel akhir CV *ru* (る) dan mengulang kata yang tersisa yaitu CV *ne* (ね), yang kemudian terjadi penambahan silabel *n* (ん) di tengah kata. Sehingga membentuk kata *nenne*. Pada data tersebut, kata *nenne* diikuti dengan kata *shimashou* yang keduanya merupakan kata kerja. *Shimashou* memiliki arti kata melakukan, dan ini merupakan bentuk ajakan dari kata kerja *suru*. Sedangkan *nenne* juga merupakan kata kerja karena *nenne* berasal dari kata *neru*. Anak-anak pada data tersebut menggunakan dua kata kerja secara bersamaan. Pembentukan kata *nenne* termasuk ke dalam pembentukan kata dengan cara pengulangan, hal ini sejalan dengan penelitian dari Anisa Purwanti (2019:51) yang menyebutkan *nenne* sebagai contoh penggunaan bahasa anak *youjigo* dari pembentukan kata dengan cara pengulangan.

Berdasarkan dari data di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai proses pembentukan kata yang terdapat pada ragam bahasa anak. Penelitian ini dianggap penting karena sebagai pembelajar bahasa Jepang terkadang kurang memahami dan menangkap apa maksud dari kalimat yang diucapkan oleh anak-anak Jepang, sehingga penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jepang untuk memahami pembentukan ragam bahasa anak (*youjigo*) agar menghindari terjadinya miskomunikasi disaat mendengarkan atau mendapati ungkapan bahasa anak. Pada penelitian ini penulis memilih *anime* untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Hal ini

dikarenakan *anime* sudah menjadi ciri khas dari negara Jepang yang telah sangat terkenal diseluruh dunia dan dapat dinikmati oleh segala kalangan. Selain itu, *anime* juga dapat diakses dengan mudah dan berbagai cara, baik itu melalui internet, *youtube*, tv kabel, bahkan sekarang telah hadir aplikasi yang didalamnya terdapat banyak jenis *anime*. Adapun *anime* yang akan penulis gunakan sebagai bahan penelitian adalah *Anime Gakuen Babysitters*. Pada *anime* ini terdapat banyak bahasa anak yang digunakan oleh pemeran anak-anak yang berusia 1 hingga 4 tahun dan akan menjadi fokus penelitian mulai dari awal hingga akhir episode. *Anime* ini bergenre *comedy* dan *slice of live* yang diadaptasi dari serial *manga* karya Hari Tokeino. Dirilis pada 7 januari 2018 sampai dengan 25 maret 2018 dengan total 13 episode. *Anime* ini menceritakan tentang kisah Ryuichi seorang anak laki laki yang masih duduk dibangku SMA yang menjadi *babysitter* disekolahnya untuk merawat adiknya yang masih bayi dan anak-anak kecil yang berada di klub *babysitter*. *Anime* ini memiliki fungsi sosial yaitu sebagai pendidik, menghibur dan pembaharu. *Anime* ini banyak disenangi oleh masyarakat karena dapat mengedukasi dengan cara yang menyenangkan.

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti mengenai hal itu dengan judul “Pembentukan Ragam Bahasa Anak 幼児語 (*youjigo*) dalam *Anime Gakuen Babysitters*”

1.2 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada proses pembentukan serta penggunaan kata ragam bahasa anak *youjigo* yang digunakan oleh anak-anak usia 1-5 tahun dalam *Anime Gakuen Babysitters* mulai dari episode 1 – 13 yang disutradarai oleh Shasei Morishita.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis membatasi pembahasan yang akan dikaji dan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembentukan kata ragam bahasa anak *youjigo* yang terdapat dalam *Anime Gakuen Babysitters*?
2. Bagaimana makna kata ragam bahasa anak *youjigo* yang terdapat dalam *Anime Gakuen Babysitters*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menjelaskan proses pembentukan kata ragam bahasa anak *youjigo* yang terdapat dalam *Anime Gakuen Babysitters*
2. Menjelaskan makna kata ragam bahasa anak *youjigo* yang terdapat dalam *Anime Gakuen Babysitters*

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep dan teori serta informasi bahasa Jepang terkait dengan pembentukan ragam bahasa anak *youjigo* dalam *Anime Gakuen Babysitters*

2. Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembelajaran dan pemahaman mengenai ragam bahasa anak Jepang *youjigo*.
- Penelitian ini diharapkan bisa mempermudah pembaca dalam memahami ragam bahasa anak Jepang (*youjigo*) pada *anime* maupun dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Morfologi

Morfologi dalam bahasa Jepang disebut dengan *keitaron* (けいたいろん/形態論) yang merupakan salah satu dari cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya. Pendapat tersebut disimpulkan sesuai dengan Verhaar (1984:52) yang berpendapat bahwa morfologi adalah bidang linguistik yang mempelajari susunan bagian kata secara gramatikal. Begitu juga dengan pendapat Koizumi (1993:89) yang mengatakan *keitairon wa gokei no bunseki ga chusin to naru* (形態論は語形の分析が中心となる) yang artinya Morfologi adalah suatu bidang ilmu yang meneliti pembentukan kata. Adapun pendapat Sutedi (2008:6) yang mengatakan bahwa morfologi merupakan cabang ilmu linguistik yang didalamnya mengkaji tentang jenis-jenis dan proses pembentukan kata dalam suatu bahasa.

2.1.1 Pembentukan kata

Proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang disebut dengan *gokesei* (ごけいせい/語形成). Tsujimura (2000:148-154) berpendapat bahwa pembentukan kata dapat dilakukan dengan lima cara, yaitu:

1. Pengimbuhan

Pengimbuhan atau biasa juga disebut dengan afiksasi adalah proses pembentukan atau proses pengimbuhan (awalan atau akhiran) pada kata dasar atau bentuk dasar, menurut Tsujimura (ibid). Proses ini dapat bersifat inflektif dan dapat pula derivatif, proses ini dibagi menjadi:

a. Prefiks

Prefiks dalam bahasa Jepang disebut dengan *settouji*. Koizumi (1993:95) berpendapat bahwa *settouji* atau prefiks adalah imbuhan yang ditambahkan didepan dari kata dasar. Bahasa Jepang memiliki ragam bahasa hormat yang biasa disebut dengan *keigo*. *Keigo* merupakan kata kata yang digunakan disaat berbicara dengan lawan bicara untuk menunjukkan rasa hormat. Pernyataan bentuk hormat ini ditentukan oleh pemilihan kosakata dan sangat terbatas oleh pembentukan kata dengan proses prefiksasi seperti prefiks /o-/ dan /go-/

b. Sufiks

Sufiks dalam bahasa Jepang disebut dengan *setsubiji*. Koizumi (1993:95) mengatakan *setsubiji* atau akhiran merupakan imbuhan yang ditambahkan dibelakang kata dasar.

Sebagian dari imbuhan dalam bahasa Jepang adalah berbentuk sufiks.

c. Infiks

Infiks dalam bahasa Jepang disebut dengan *setchuji*. Koizumi (1993:95) menyatakan bahwa *setchuji* atau infiks ini merupakan imbuhan yang disisipkan kedalam atau ditengah kata. Berikut contoh penggunaan infiks:

みる = 見える dan きく = 聞こえる

d. Kombinasi afiks

Kombinasi afiks merupakan kombinasi dari dua afiks atau juga lebih yang dilekatkan kdasar kata.

e. Partikel afiks

Partikel afiks merupakan satuan terkecil yang diletakkan di penanda akhir dan juga pada dasar kata. Partikel berfungsi menegaskan kata yang berada didepannya. Pada proses afiksasi ini dapat menimbulkan infleksi dan juga derivasi. Infleksi merupakan penambahan imbuhan pada akhiran dengan menggabungkan, perubahan focal dari imbuhan tersebut tidak mengubah kedudukannya dalam tata bahasa (Nakata,1975:68). Adapun menurut Verhaar (2010:143) menyebutkan bahwa

perubahan morfemis didalam infleksi dapat mempertahankan identitas leksikal dari kata yang bersangkutan. Contoh:

あか = あかい dan つめた = つめたい

Kelas kata *Aka* dan *Tsumeta* merupakan adjektifa yang dilekati dengan sufiks *i*. Infleksi sufiks *i* pada kata *akai* dan *i* pada kata *tsumetai* tidak mengubah kelas kata tersebut menjadi kelas kata lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada proses infleksi tidak membuat makna sebuah kata dan kelas katanya berubah.

Adapula derivasi yang merupakan satu kesatuan kata tanpa membedakan kata tunggal dengan kata majemuk, sedangkan didalam tata bahasa menunjukkan kata sifat yang memiliki arti dan merupakan satu kesatuan yang tidak berdiri sendiri, disebut dengan afiks karena menggabungkan dan terbentuk kata baru (Nakata, 1975:67) . kemudian Verhaar (2010:143) berpendapat bahwa perubahan morfemis pada derivasi menghasilkan kata dengan identitas morfemis yang lain.

2. Pengulangan

Pengulangan atau biasa juga disebut reduplikasi. Dalam proses ini leksem berubah menjadi kata kompleks dengan beberapa macam proses pengulangan terhadap bentuk dasar, baik secara keseluruhan, sebagian (parsial), maupun dengan perubahan bunyi.

Oleh karena itu, lazim dibedakan adanya reduplikasi penuh, seperti meja-meja (dari dasar meja), reduplikasi sebagian, seperti lelaki (dari dasar laki), dan reduplikasi dengan perubahan bunyi, seperti bolak-balik (dari dasar balik). Selain itu, ada juga yang dinamakan dengan reduplikasi semu, seperti mondar-mandir, yaitu sejenis bentuk kata yang tampaknya sebagai hasil reduplikasi, tetapi tidak jelas bentuk dasarnya yang diulang. Reduplikasi yang disebut *Jufuku* dalam bahasa Jepang, merupakan proses pengulangan kata. Dalam bahasa Jepang, *onomatope* juga merupakan unsur yang mengalami proses ulangan.

3. Penggabungan

Penggabungan atau biasa juga disebut dengan *compound*, merupakan proses penggabungan dua kata atau lebih (Tsujimura, 2000:154). Unsur yang dapat menjadi pembentuk penggabungan adalah kosakata asli Jepang, dan kombinasi antara kosakata bahasa asing.

4. Pemendekan

Pemenggalan adalah proses pemendekan kata yang mengekalkan salah satu bagian laksem. Tsujimura (2000:153) menyamakan pemendekan dengan kata dari istilah *clipping*, dan juga mengacu pada salah satu diantara dua proses abreviasi atau

pemenggalan dan kontraksi. Kridalaksana (2008:178) berpendapat bahwa proses pemendekan kata terdiri dari empat, yaitu:

1. Penyingkata

Penyingkatan merupakan salah satu hasil dari proses pemendekan yang berupa huruf ataupun gabungan huruf, baik itu yang dieja huruf demi huruf maupun tidak.

2. Akronim

Akronim merupakan proses pemendekan yang menggabungkan suku kata atau huruf atau juga bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.

3. Pemenggalan

Pemenggalan merupakan hasil dari proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari laksem.

4. Kontraksi

Kontraksi merupakan proses pemendekan yang meringkas pada laksem dasar atau juga gabungan laksem.

5. Peminjaman

Menurut Kridalaksana (2008:178) peminjaman adalah pemasukan unsur fonologis, leksikal atau gramatikal dalam bahasa atau dialek dari bahasa atau dialek lain karna peniruan atau kontak. Adapun menurut Tsujimura (2000:154) menyebutkan bahwa kata pinjaman dapat dimunculkan sebagai kata baru dalam bahasa

Jepang. Kata kata pinjaman tersebut mengalami penyesuaian, seperti penyesuaian gramatikal dan penyesuaian bunyi.

2.2 Fonologi

Fonologi dalam bahasa Jepang disebut dengan *oninron* (おんいんろん / 音韻論) yang merupakan salah satu dari cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang lambang bunyi bahasa berdasarkan fungsinya. Pendapat tersebut disimpulkan sesuai dengan Verhaar (1984:36) yang berpendapat bahwa fonologi adalah bidang linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa sesuai dengan fungsinya untuk membedakan makna leksikal dalam suatu bahasa. Adapun pendapat Sutedi (2008:6) yang mengatakan bahwa fonologi merupakan cabang ilmu linguistik yang didalamnya mengkaji tentang fonem-fonem dan aksen suatu bahasa.

2.2.1 Fonem

Fonem dalam bahasa Jepang disebut dengan *onso* (おんそ / 音素) yang merupakan satuan bunyi terkecil yang memiliki fungsi untuk membedakan arti. Salah satu cara untuk mengidentifikasi suatu fonem dapat di cari pasangan minimalnya 「さいしょうたい (最小対) 」 Misalnya fonem /k/, / s/, / t/, /h/, / t/, / d / akan terlihat perbedaannya jika digunakan pada awal kata seperti berikut

咲く /s-aku/ <mekar/berkembang>

炊く 書く /k-aku/ <Menulis>

泣く /n-aku/ <Menangis>

履く /h-aku/ <Memakai sepatu dll.>

抱く /d-aku/ <memeluk / mendekap>

Bunyi dalam bahasa Jepang dibedakan atas vokal(V), Konsonan (C), dan semi vokal (Sv). Dalam bunyi tersebut ada yang termasuk ke dalam fonem, dan ada pula yang termasuk ke dalam alofon. Berikut empat macam jenis fonem :

- a. Vokal (V) : /a,i,u,e,o/
- b. Konsonan (C) : /k,g,s,z,t,d,c,n,h,p,b,m,r/
- c. Semi Vokal (Sv) : /w, j/
- d. Fonem Khusus : /Q,N,R/

2.2.2 Silabel

Silabel dalam bahasa Jepang disebut dengan *onsetsu* (おんせつ / 音節) yang merupakan bunyi bahasa. Dalam bahasa Jepang sebagian besar dilambangkan sebagai huruf *kana* (*hiragana* dan *katakana*), dan ada juga silabel yang dilambangkan dengan dua huruf

kana yang disebut dengan ようおん (拗音). Dalam penulisannya ditulis dengan cara menggabungkan huruf-huruf *kana* yang berakhiran vokal “i” digabungkan dengan huruf kana や、ゆ、よ、 yang ditulis dengan huruf kecil sehingga menjadi silabel seperti: きゃ、きゅ、きよ、 dan sebagainya. Silabel bahasa Jepang dapat dibagi menjadi beberapa fonem, fonem-fonem tersebut ada yang berbentuk konsonan, vokal, dan semi vokal. Silabel bahasa Jepang yang terbentuk dari susunan fonem sebagai berikut:

- a. V (satu vokal), yaitu vokal-vokal “a/i/u/e dan o”.
- b. CV (satu konsonan dan satu vokal), yaitu silabel-silabel “ka/ki/ku/, ke/, ko dan sebagainya.
- c. SvV (satu semi vokal dan satu vokal), yaitu silabel-silabel ‘ya/, yu/, yo dan wa”.
- d. Fonem Khusus yaitu /Q,N,R/

Dari struktur silabel diatas dapat dilihat bahwa silabel bahasa Jepang sebagian besar diakhiri dengan vokal. Silabel yang diakhiri dengan vokal dalam bahasa Jepang disebut dengan かいおんせつ (開音節) yaitu silabel buka dan silabel yang diakhiri dengan konsonan disebut へいおんせつ (閉音節) yaitu silabel tutup. Oleh karena silabel dalam bahasa Jepang merupakan silabel buka, maka kata asing

yang dijadikan bahasa Jepang (kata pungut atau kata pinjaman) harus mengikuti atauran silabel bahasa Jepang, yang mana kata asing yang diambil apabila terdapat unsur silabel tutup maka kata tersebut harus diubah menjadi silabel buka dengan menambahkan satu vokal pada akhir silabel tutup. Contohnya: kata “strike” akan menjadi “sutoraiku”, dengan penambahan silabel ini maka akan terjadi perubahan jumlah silabel pada kata aslinya.

2.3 Morfofonemik

Dalam bahasa Jepang, morfofonemik disebut dengan *ikeitainokoutai* (いけいたいのこうたい/異形態の交替) atau *keitaioninron* (けいたいおんいんろん /形態音韻論). Morfofonemik adalah gabungan dua cabang kajian linguistik yaitu morfologi dan fonologi (fonetik). Kridalaksana (2008:159) mengatakan bahwa morfofonemik adalah struktur bahasa yang menggambarkan pola fonologis dalam suatu morfem, termasuk didalamnya penambahan, pengurangan penggantian fonem, atau perubahan tekanan yang menentukan pembentukan morfem.

2.3.1 Proses Morfofonemik

Perubahan fonem dalam proses morfofonemik menurut Suzuki (1975 : 80) terbagi menjadi 6, yaitu :

1. Ellipsis / pelepasan fonem 'おんいんだつらく'(音韻脱落)

kawa + hara = kawara

川 + 原 川原

2. Kontraksi / penyingkatan fonem 'おんいんしゆくやく' (音韻縮約)

Benkyoushinakereba = benkyoushinakya

勉強しなければ = 勉強しなきゃ

3. Disimilasi / perubahan fonem 'おんいんこうたい' (音韻交替)

Ame + kasa = amagasa

雨 + 傘 = 雨傘

4. Pergeseran fonem 'おんいんてんかん' (音韻転換)

秋葉原 = *akihabara* -> *akibahara*

5. Penambahan fonem 'おんいんてんか' (音韻添加)

o + inu = osuinu

お + いぬ = おすいぬ

6. Asimilasi / peleburan fonem 'おんいんゆうごう' (音韻融合)

saki + ari = sakeri

咲き + あり 咲けり

2.4 Youjigo

Ragam bahasa anak dalam bahasa Jepang disebut dengan *youjigo*. Pada awal perkembangan leksikal, anak akan cenderung mempelajari kata benda dengan mudah. Oleh karena itu sebagaimana mereka memperkaya kosakata dan mengembangkan tata bahasanya, proposi kata kerja juga akan meningkat (Ogura, 2006:29).

Anak-anak menggunakan bahasa yang khas yang disebabkan alat ucap (artikulator) mereka yang belum berkembang. Contoh kata-kata yang termasuk ke dalam bahasa anak-anak adalah *buubuu* (*kuruma* = mobil), *wanwan* (*inu* = anjing), *manma* (*gohan* = nasi), *nenne* (*neru* = tidur), dan sebagainya yang dalam bahasa Jepang disebut *youjigo* (Tadasu, 1989 : 19). Secara fonologis bahasa anak-anak memiliki beberapa perbedaan dengan bahasa yang dipakai orang dewasa. Perbedaannya, seperti dapat kita amati pada contoh di atas, terlihat dalam aspek pengucapannya.

2.5 Penelitian Relevan

Berdasarkan pencarian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dalam objek formal maupun material. Ada 3 penelitian yang relevan, yaitu sebagai berikut:

Penelitian berikutnya mengenai ragam bahasa anak Jepang adalah penelitian Anisa Purwanti dengan judul Analisis Proses Pembentukan Kata dalam Ragam Bahasa *Youjigo*. Anisa meneliti proses pembentukan serta penggunaan kata raga bahasa anak *Youjigo* pada usia 2-6 tahun. Hasil

penelitiannya menunjukkan ada 6 proses pembentukan kata ragam bahasa *youjigo* yaitu bentuk akhiran, pengimbuhan, pengulangan, penggabungan, pemendekan, peminjaman. Kemudian dalam pemerolehan ragam bahasa *youjigo* ada 2 yaitu penggunaan pada orang dewasa dan penggunaan pada anak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menganalisis proses pembentukan ragam bahasa anak *youjigo*, sehingga menjadi acuan dalam mengetahui proses-proses yang terjadi pada pembentukan ragam bahasa anak *youjigo*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dari objek penelitiannya dan juga kajian linguistik yang digunakan.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nova Yulia berjudul Ragam Bahasa Anak-Anak Ditinjau dari Segi Sociolinguistik. Nova memaparkan urutan perkembangan pemerolehan bahasa anak-anak serta tahap perkembangan linguistik anak. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sulit untuk menelaah atau menggambarkan dalam istilah kebahasaan yang tepat, penggunaan bahasa anak cenderung singkat dengan rentang usia 1-5 tahun, bahasa anak cenderung memakai bahasa hormat (*keigo*), dan ragam bahasa anak memiliki bentuk-bentuk dan istilah-istilah kosakata yang khas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas ragam bahasa anak-anak *youjigo* yang digunakan oleh anak usia 1-5 tahun, sehingga dapat menjadi referensi pada data yang telah ditemukan.

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan Yulita Dewi Pusparanny dengan judul *Youjigo* Dalam Komik *Akachan To Boku* Vol. 1 dan 2 Karya Ragawa Morimo. Yulita menganalisis perubahan fonemik dan penyederhanaan pada kata dalam *youjigo* berdasarkan proses fonologis dan struktur mora pada setiap kata. Hasil penelitian Yulita yaitu dalam perubahan fonemik yang terjadi pada ragam *youjigo* yang diucapkan oleh tokoh minoru dalam komik *akachan to boku* vol. 1 dan 2 karya Ragawa Morimo terjadi 4 macam proses fonologis, yaitu pemotongan silabel, pemotongan konsonan awal, asimilasi, dan perubahan bunyi palatal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini menganalisis *youjigo* berdasarkan proses fonologis, dan perbedaannya adalah dari segi kajian. Pada penelitian ini berfokus ke fonologis saja, tetapi penelitian yang dilakukan penulis juga berfokus ke morfologi.

2.6 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk menganalisis dan menjelaskan proses pembentukan ragam bahasa anak (*youjigo*) dalam *Anime Gakuen Babysitters*. Untuk mengetahui hasil rumusan masalah yang telah disebutkan, berikut kerangka pikir yang disusun penulis dari penelitian ini

